

Peran Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembinaan Program Perilaku Hidup Sehat dan Bahaya Narkoba Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara

Mutammimul Ula^{1*}, Syukriah², Mauliza³, Burhanuddin⁴, Edi Yusuf⁵

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

²Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

³Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

⁴Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

⁵Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

*Email korespondensi: mutammimul@unimal.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini untuk mengetahui perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba adalah program penting yang bertujuan untuk mencegah kerusakan moral dan kematian yang disebabkan oleh narkoba, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Program pengabdian ini untuk mengetahui efektivitas dalam mencegah kecanduan narkoba dan mempromosikan perilaku hidup sehat. Metode pengabdian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam mengatasi masalah narkoba dan mempromosikan kesehatan di masyarakat. Salah satu program pengabdian yang dijalankan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membuat program pencegahan kecanduan narkoba. tujuan agar dapat mengetahui efektifitas program kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba. Hasil pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan program perilaku hidup sehat, bersih dan bahaya narkoba di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu. Bentuk pengabdian perilaku hidup sehat dan bahaya Narkoba di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara menunjukkan pelaksanaan program kampanye belum berjalan secara maksimal karena masih banyak target sasaran yang belum memahami kegiatan perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba masih banyak yang belum menyadari terhadap kegiatan yang dilaksanakannya. Hasil pengabdian dalam perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba menjadi target sasaran program kampanye anti narkoba melalui tahapan edukasi, dimana masyarakat hanya mengetahui isu yang dikampanyekan. Hasil pengabdian ini dilakukan untuk pemeriksaan diagnosis atau evaluasi yang dapat memberikan informasi dini untuk mencegah kehancuran kesehatan awal untuk mencegah bahaya narkoba bagi remaja. Tepatnya pada program peran teknologi sistem informasi dalam kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba

Kata kunci: Kampanye, Perilaku Hidup Sehat, bahaya narkoba

PENDAHULUAN

Peranan teknologi informasi dalam bidang komunikasi sangatlah besar, karena itu harus ada informasi yang mendukung, dengan itu, akan terciptalah komunikasi yang efektif, dan dengan adanya kemajuan dari kedua bidang tersebut maka akan majulah suatu pembangunan. Di era globalisasi ini, permasalahan generasi muda banyak disebabkan oleh dampak buruk kemajuan teknologi informasi dan teknologi. Hal yang mengkhawatirkan salah satunya yang merusak moral dan mengakibatkan kematian adalah narkoba. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan permasalahan global yang sudah menjadi ancaman serius dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu,

bahaya narkoba dapat berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan baik dari segi kesehatan, sosial, ekonomi, politik, budaya maupun keamanan. Kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencegah lebih banyak manusia atau masyarakat yang akan terjerumus kedalam pengonsumsi narkoba atau narkotika.

Kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba ini bisa dilakukan dimana saja dan akan lebih baiknya jika kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba ini bisa dilakukan di sekolah-sekolah SMP ataupun SMA mengapa disana karena kebanyakan pengedar melakukan pengedaran narkoba atau narkotika itu berada di kalangan remaja jadi ada baiknya jika kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba banyak dilakukan di sekolah-sekolah minimal menjelaskan kepada siswa atau siswi bahayanya menggunakan atau mengasumsi narkoba.

Gerakan kampanye pada prinsipnya adalah gerakan persuasi. Kampanye ini bertujuan untuk mengajak dan menganjurkan perilaku hidup sehat pada khalayak yang menjadi sasaran. Upaya yang dilakukan oleh Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara untuk mengurangi pengguna narkoba dikalangan remaja dan khalayak telah dilakukan dengan program kampanye anti narkoba. Kampanye ini dilakukan sejalan dengan komunikasi dan peran teknologi yang dirancang untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, sikap dan nilai mereka yang menimbulkan dampak-dampak jika menggunakan Narkoba dan pelaku dapat dijerak oleh Undang-undang penggunaan Narkoba.

Bahayanya penyalagunaan narkoba (Napza) bagi semua umat manusia sudah menjadi ancaman Global. Masalah terbesarnya yang semakin berkembang adalah berkembangnya penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja. Ancaman bahaya penyalahgunaan maupun peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, yang dapat menjadi masalah besar dalam kelancaran pembangunan sumber daya manusia pasti perlu di tanggulangi, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat.

BNN bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, dan juga berkoordinasi dengan kepala kepolisian negara republik indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran narkotika serta memantau, meningkatkan dan mengarahkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk peran teknologi sistem informasi kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba yang dilakukan di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara ?
2. Bagaimana ketercapaian pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara ?
3. Bagaimana dampak buruk kemajuan teknologi informasi dan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba bagi remaja

Solusi Pemecahan

Solusi pemecahan dalam Peran Teknologi Sistem Informasi dalam Kampanye Perilaku Hidup Sehat dan Bahaya Narkoba Di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan masalah-masalah yang telah jelaskan, maka dilakukan kegiatan yaitu melalui Sosialisasi perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba

dan melakukan sosialisasi dengan menghadirkan pelajar dan masyarakat yang bertempat di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara, serta melakukan sosialisasi di Sekolah – sekolah yang berada di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara.

METODE

Adapun Metode Pelaksanaan Teknologi Sistem Informasi dalam Kampanye Perilaku Hidup Sehat dan Bahaya Narkoba Di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi

Sosialisasi tentang perilaku hidup sehat dan bahaya dimaksudkan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat agar tidak menjadi bagian dari pengguna narkoba.

2. Melakukan Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara tim pengabdian dengan pihak tim mitra. interview dengan menggunakan alat yang di namakan interview guide (panduan wawancara) teknik ini digunakan untuk wawancara secara langsung dengan yang menangani tentang hidup sehat dan penyalahgunaan narkoba. Hal ini menjadi garis besar pokok wawancara dalam pengabdian audit komunikasi program kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui permasalahan, informasi yang benar dan tepat agar tidak terjadi simpang siur atau informasi yang tidak benar. Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh mitra pengabdian

3. Penggagasan Deklarasi Perilaku Hidup Bersih dan Bahaya Narkoba

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan Program PHBS. Tujuan PHBS adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar hidup bersih dan sehat serta masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha berperan serta aktif mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. PHBS berada di lima tatanan yakni: tatanan rumah tangga, tatanan sekolah, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum, Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada setiap orang bukanlah hal yang mudah, akan tetapi memerlukan proses yang panjang. Setiap orang hidup dalam tatanannya dan saling mempengaruhi serta berinteraksi antar pribadi dalam tatanan tersebut. Memantau, menilai, dan mengukur tingkat kemajuan tatanan adalah lebih mudah dibandingkan dengan perorangan. Oleh karena itu, Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilakukan melalui pendekatan tatanan 5 tatanan masyarakat, yaitu tatanan rumah tangga, sekolah, tempat-tempat umum, tempat kerja, dan institusi kesehatan tatanan fasilitas kesehatan.

4. Pengawasan

Setelah melakukan kampanye anti narkoba atau diseminasi informasi PHBS, agar dapat dijadikan sebagai bukti atau arsip atau dokumentasi telah melakukan kampanye tersebut, maka hasil kampanye sebaiknya dicatat atau ditulis.

Dalam melakukan pengabdian ini pasti akan ditemukan hambatan-hambatan didalamnya. Hambatan yang terjadi dalam program kampanye ini, perencanaan yang dibuat tidak sejalan dengan pelaksanaan yang mana pada tahap perencanaan tujuan dari program ini adalah untuk mengajak perilaku hidup sehat, menekan penyalahgunaan narkoba, menjangkau dan mengedukasi individu dan seluruh masyarakat untuk bijak hidup sehat dengan menjauhi narkoba, sedangkan dalam pelaksanaan banyak sekali kegiatan yang mengangkat isu penyalahgunaan narkoba tersebut tidak sesuai dengan permasalahan yang berada di kecamatan Aceh Timur.

Pada metode kegiatan program pengabdian dalam perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba Desa Alue Bungkoh Aceh Timur ini, lebih tepat membidik target sasaran seluruh masyarakat yang berada di kecamatan Pirak Timu. Dampak yang dihasilkan dari kegiatan kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu ini, tidak mencapai target sesuai dengan apa yang diharapkan pada tujuan program. Penyebab dampak tidak tercapainya tujuan yang diharapkan dikarenakan program kampanye tersebut tidak menetapkan target sasaran secara tepat sekali. Metode pengabdian ini digunakan untuk kampanye tersebut menjadi tidak terfokus dan tidak efektif karena pesan-pesan tidak dapat di kontruksi sesuai dengan karakteristik khalayak.

Tim pengabdian Masyarakat di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu lebih fokus pada kegiatan-kegiatan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba. Sehingga target sasaran pada tahap dampak masih ada yang belum memahami makna dari kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba Kecamatan Pirak Timu dengan memahami hidup sehat dengan menjauhi narkoba. Masih banyak yang tidak memahami makna tersebut. Komunikasi yang dilakukan oleh tim kampanye Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu. Dalam menyampaikan pesan kampanye belum efektif. Komunikasi efektif terjadi apabila terdapat aliran informasi dua arah antara komunikator dan komunikan dan informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan kedua pelaku komunikasi tersebut (komunikator dan komunikan). Pengabdian ini dilakukan untuk pemeriksaan diagnosis atau evaluasi yang dapat memberikan informasi dini untuk mencegah kehancuran kesehatan organisasi. Tepatnya pada program peran teknologi sistem informasi dalam kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba Desa Alue Bungkoh kecamatan Pirak Timu.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kontribusi Partisipasi Mitra

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan membawa beberapa manfaat berikut sebagai hasil dari temuan penelitian :

1. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat mengetahui peran teknologi sistem informasi dalam kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara.
2. Masyarakat mulai mengerti dampak dari peran teknologi sistem informasi dalam kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara.
3. Secara teoritis : Hasil pengabdian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan dalam kajian peran teknologi khususnya yang berkaitan dengan kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya Narkoba.
5. Secara praktis : Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi para pembaca dari peran teknologi sistem informasi dalam kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba.

Pengabdian ini mengenai Teknologi Sistem Informasi dalam Kampanye Perilaku Hidup Sehat dan Bahaya Narkoba Di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara. Adapun hasil penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan mengacu pada identifikasi masalah yang peneliti buat yaitu bentuk audit komunikasi yang dilakukan di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara, dan ketercapaian dampak dari program kampanye yang dilakukan di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara.

Tahap kelompok fokus merupakan tahapan awal persiapan sebuah program kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba yang dilakukan di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan penggunaan analisis isi data yang menjadi salah satu teknik metode kelompok fokus maka evaluasi tahap input ini akan dikelompokkan berdasarkan bentuk data yang diperoleh yakni data dokumentasi dan wawancara dengan materi pembahasannya yaitu : 1). Tujuan Program , 2). Rancangan kegiatan, 3). Pelaksanaan bentuk peran teknologi sistem informasi dalam kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba.

Faktor Penghubung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Setiap pelaksanaan kegiatan tentunya terdapatnya berbagai faktor yang mendukung agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, dan berbagai faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Berbagai faktor pendukung dan penghambat tersebut juga dirasakan pada saat kampanye di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Selama melakukan pengabdian perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba tersebut, salah satu faktor pendukung yang berasal dari eksternal yaitu masyarakat Aceh Utara yang sudah mulai antusias terhadap kasus penyalahgunaan narkoba.

2. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat terhadap kegagalan kampanye tersebut di simpulkan bahwa:

1. Pada kenyataan memang selalu ada sekelompok khalayak yang tidak akan tau tentang pesan-pesan tentang bahaya yang ditujukan kepada tim mitra. Ketidaktahuan remaja bisa disebabkan mulai dari ketidakseriusan dalam memperhatikan pesan hingga ketidak mampuan memahami isi pesan.
2. Kemungkinan individu memberi tanggapan pada pesan kampanye akan meningkat bila ketertarikan dan keterlibatan mereka terhadap isu yang diangkat juga meningkat.
3. Faktor kurangnya membaca dan memberikan informasi berbeda-beda pada pesan-pesan yang disampaikan akan bahaya narkoba. Implikasinya agar program kampanye terhindar dari kegagalan maka karakteristik harus diperhatikan sehinggapesan kampanye dapat dirancang sesuai dengan segmen khalayak.
4. Kemungkinan individu untuk memberikan informasi atau gagasan baru akan meningkat bila informasi tersebut sejalan dengan sikap yang telah ada. Dengan kata lain orang cenderung menghindari informasi yang tidak sesuai dengan apa yang telah diyakini.

Adapun hasil presentasi peran teknologi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan program perilaku hidup sehat, bersih dan bahaya narkoba desa alue bungkoh kecamatan pirak timu kabupaten aceh utara adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan Peran Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembinaan Program Perilaku Hidup Sehat dan Bahaya Narkoba Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengetahuan dengan mitra dalam perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba yang dilakukan di Desa Alue Bungkoh dalam bahaya narkoba dan pentingnya hidup sehat.
2. Dengan adanya pengabdian ini, Peran Teknologi Sistem Informasi kampanye Perilaku Hidup Sehat dan Bahaya Narkoba di Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu menunjukkan pelaksanaan program kampanye belum berjalan secara maksimal, bentuk peran teknologi yang dilakukan masih banyak target sasaran yang belum memahami kegiatan kampanye anti narkoba masih banyak yang belum menyadari terhadap kegiatan yang dilaksanakannya.
3. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan cara memberikan peringatan dan dapat juga dengan menggunakan media animasi interaktif yang dapat di unduh

dengan menggunakan aplikasi handphone. Orang tua harus memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung akan bahaya narkoba dan dapat secara interaktif pencegahan narkoba di kalangan pelajar. Keluarga memiliki peran besar dalam tumbuh kembang anak. Keluarga dapat menjadi benteng pelindung dari meluasnya peredaran narkoba di Indonesia. Pemerintah dalam hal ini memiliki undang-undang yang melindungi anak-anak dari peredaran narkoba di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian ingin menyampaikan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah berperan serta, yaitu:

1. Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Jurusan Teknik Elektro dan Prodi Sistem Informasi yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan.
2. Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu dalam pelaksanaan program kampanye perilaku hidup sehat dan bahaya narkoba di Desa Alue Bungkoh kecamatan Pirak Timu yang telah menyediakan tempat berlangsungnya acara pengabdian dan telah memberikan kepercayaan kepada tim pelaksana pengabdian untuk berkolaborasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ALFIATI, N. (2018). Analisis Implementasi Manajemen Kampanye dalam Kampanye Anti Narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNP Riau) Divisi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Seksi Pencegahan Tahun 2017.
- Kulsum, N. M. (2020). Peran Komunikasi Pemasaran Sosial Didalam Merubah Perilaku Pengguna Narkoba Di Makassar. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(67).
- Sefrika, M. Kampanye Pencegahan Narkoba di Kalangan Pelajar dengan menggunakan Animasi Interaktif.
- Iskandar Anang. 2018. Penegakan Hukum Narkotika. Jakarta . PT Gramedia.
- Moleong J. Lexy. 2018. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Morison Wardhani Andi. Hamid Farid. 2017. Teori komunikasi massa. Bogor. Ghalia Indonesia
- Rosli Mohammad & Burhan Bungin. 2015. Audit Komunikasi: Pendekatan Dan Metode Asesmen sistem Informasi Komunikasi dalam Organisasi. Jakarta . Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2015. Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Wresnewiro. 2015. Narkoba Musuh bangsa-bangsa. Jakarta.Yayasan Mitra Bintibmas.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405-417.
- Nugroho, G. A. (2019). Efektivitas Media Sosial YouTube dalam Kampanye Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dalam Film Pendek Promosi Kampanye Kesehatan “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)”.